

ANALISIS PERAN *MIDDLE POWER* KOREA SELATAN TERHADAP ASEAN MELALUI *NEW SOUTHERN POLICY*



SKRIPSI

Sebagai persyaratan untuk mencapai derajat sarjana Hubungan Internasional

Oleh:

RETNANINGTYAS PUSPITASARI

NIM D0416052

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2021 *mit to user*

PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul Skripsi


**ANALISIS PERAN MIDDLE POWER KOREA SELATAN TERHADAP ASEAN
MELALUI NEW SOUTHERN POLICY**

Oleh:

RETNANINGTYAS PUSPITASARI

NIM. D0416052

Telah disetujui oleh Pembimbing

| Jabatan | Nama dan NIP/NIDN | Tanda Tangan | Tanggal |
|------------------|---|--|---------------------|
| Dosen Pembimbing | Drs. Ign. Agung Satyawan, S.E., S.Ikom., M.Si., Ph.D. NIP. 195907081987021001 |  | 20 Desember 2020 |

Mengetahui,

Surakarta, 20 Desember 2020

Ketua Program Studi Hubungan Internasional



Drs. Ign. Agung Satyawan, S.E., S.Ikom., M.Si., Ph.D.

NIP. 195907081987021001

commit to user

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Judul Skripsi

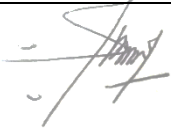
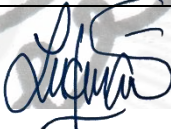

**ANALISIS PERAN MIDDLE POWER KOREA SELATAN TERHADAP ASEAN
MELALUI NEW SOUTHERN POLICY**

Oleh:

RETNANINGTYAS PUSPITASARI

NIM. Do416052

Telah disetujui oleh Pembimbing

| Jabatan | Nama dan NIP/NIDN | Tanda Tangan | Tanggal |
|------------|---|--|-----------------|
| Ketua | Sri Herwindya Baskara Wijaya, S.Sos., M.Si. NIP. 198203022009121005 |  | 9 Februari 2021 |
| Sekretaris | Lukman Fahmi Djarwono, S.IP., M.Si. NIP. 1983112020130201 |  | 8 Februari 2021 |
| Penguji I | Drs. Ign. Agung Satyawana, S.E., S.Ikom., M.Si., Ph.D. NIP. 195907081987021001 |  | 3 Februari 2021 |

Surakarta, 10 Februari 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Ketua Program Studi Hubungan Internasional

Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si.

Drs. Ign. Agung Satyawana, S.E., S.Ikom., M.Si., Ph.D.

NIP. 196108251986012001

NIP. 195907081987021001

commit to user

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya maka skripsi yang berjudul **“Analisis Peran Middle Power Korea Selatan terhadap ASEAN melalui New Southern Policy”** ini dapat terselesaikan dengan baik. Selama menjalin masa studi hingga penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan dan dorongan, baik secara moril maupun materil, yang memungkinkan penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semuanya tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat kekurangan yang dijumpai didalamnya. Namun penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun pembaca. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, mendampingi dan mendorong penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

1. Bapak Drs. Ign. Agung Satyawan, S.E., S.Ikom., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional FISIP UNS, Pembimbing Skripsi dan Penguji Skripsi yang senantiasa dengan sabar mendampingi, memberikan saran, ilmu dan nasihat serta meluangkan waktu untuk penulis selama proses pengerjaan skripsi ini hingga akhir.
commit to user

2. Bapak Sri Herwindya Baskara Wijaya, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Penguji Skripsi dan Bapak Lukman Fahmi, S.IP., M.Si. selaku Sekertaris dalam sidang skripsi yang telah memberikan saran, ilmu, nasihat, dan arahan bagi penulis dalam penyelesaian tugas akhirnya. Terimakasih, Pak.
3. Bapak Randhi Satria, S.IP., M.A. selaku Dosen Akademik yang senantiasa mendampingi, membantu dan meluangkan waktu bagi penulis selama masa studi penulis sebagai mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional FISIP UNS.
4. Bapak Bintang Indra Wibisono, S.Hub.Int., M.A., yang membantu dan mendampingi penulis dalam menyusun proposal seminar proposal. Terimakasih, Pak Bintang. Walaupun H-1 penulis harus mengganti proposal seminar akan tetapi Bapak sangat membantu dan mendorong penulis untuk dapat segera melaksanakan seminar proposal.
5. Dosen Program Studi Hubungan Internasional FISIP UNS, Bapak Drs. Budiarto, M.Si., Drs. Ign. Agung Satyawan, S.E., S.Ikom., M.Si., Ph.D., Prof. Dr. Andrik Purwasito, DEA., Randhi Satria, S.IP., M.A., Septyanto Galan Prakoso, S.IP., M.Sc., Lukman Fahmi, S.IP., M.Si., Bintang Indra Wibisono, S.Hub.Int., M.A., Andriko Sandria, S.IP., M.Si., Muhinizar Siagian, M.IPol., Drs. Sonhaji, M.Si., Miss Salieg Luki Munestri, S.S., M.A., dan Ibu Arofah Minasari, S.S., M.A. yang
commit to user

senantiasa mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menjalin masa studi hingga penyelesaian skripsi ini.

6. Staf Admin Program Studi Hubungan Internasional FISIP UNS, Bapak Aji yang sangat membantu dan memudahkan administrasi penulis selama masa studi hingga penyelesaian skripsi.
7. Seluruh Staf Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UNS yang senantiasa membantu dan mendampingi penulis dalam urusan administrasi.
8. Semua pihak yang tidak bisa dituliskan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Surakarta,

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Setelah empat tahun penulis menjalain masa studi sebagai mahasiswa Hubungan Internasional FISIP UNS, menjalani magang di Dinas Pariwisata Provinsi DIY dan kuliah kerja nyata di Desa Pucangmobo, Kabupaten Pacitan, penulis akhirnya dapat menyelesaikan masa perkuliahan ini. Menjadi mahasiswa Hubungan Internasional FISIP UNS angkatan 2016, penulis mengalami banyak hambatan dan cobaan yang harus dilalui. Penundaan akreditasi program studi selama 1 tahun dan pandemi Covid-19 merupakan cobaan terbesar yang penulis alami selama menjalani masa studi sebagai mahasiswa Hubungan Internasional FISIP UNS. Meskipun demikian, penulis tidak menghadapi hal tersebut sendiri karena Allah SWT telah memberikan dan menempatkan penulis diantara orang-orang yang luar biasa. Orang-orang tersebut senantiasa menemani, membimbing dan memberikan dukungan serta doa yang begitu baik kepada penulis. Oleh karena itu skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Joko Suparto dan Retno Soedijatwati selaku Ibunda dan Bapak dari penulis. Terimakasih untuk dukungan, baik secara materil maupun moril, untuk penulis selama menempuh studi di perguruan tinggi hingga pada tahap penyelesaian skripsi. *Mom, I love you for the eternity. Thank you for being my mother.*
2. Teman-teman SMAN 4 Surakarta: Endiyanto Yoga P, Fitria Anggraeni dan Indra Aditya (*Enifty*) yang senantiasa menemani, memberikan semangat dan dorongan bagi penulis selama menjalani masa studi
commit to user

hingga penyelesaian skripsi ini. *You are rock even tho we are such an awkward potatoes. I love you for as long as my life goes on.*

3. Teman-teman seperjuangan HI FISIP UNS Nadia Dian Ardita, Wilyam Lie, Della Ardyan Dita Alqadri, Rameez Ali Suryanegara, Meisya Putri Intan Cahyani, Tanto Ivandi Saputra, Cornelia Clara Tiffany, Irenika Kusumaningrum, Ardelia Rahma Dea, dan seluruh teman-teman HI FISIP UNS angkatan 2016. *I hope you find what you are looking for and this too shall pass.*
4. Teman organisasi HIMATERS Periode 2018 yang telah memberikan banyak pengalaman, manfaat dan cerita selama satu periode penulis menjabat sebagai Kepala Departemen. Terimakasih.
5. *Manhwa, Manga dan Manhua* yang senantiasa memberikan hiburan dan warna-warni ditengah kesibukan dan penat studi penulis. *I love 2D!*
6. Teman-teman twitter yang senantiasa memberikan banyak hiburan bagi penulis selama penulis menjalani studi. *I miss you. Thanks a bunch for everything!*

commit to user

ABSTRAK

RETNANINGTYAS PUSPITASARI, NIM. Do416052, judul skripsi **Analisis Peran Middle Power Korea Selatan terhadap ASEAN melalui New Southern Policy**, Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

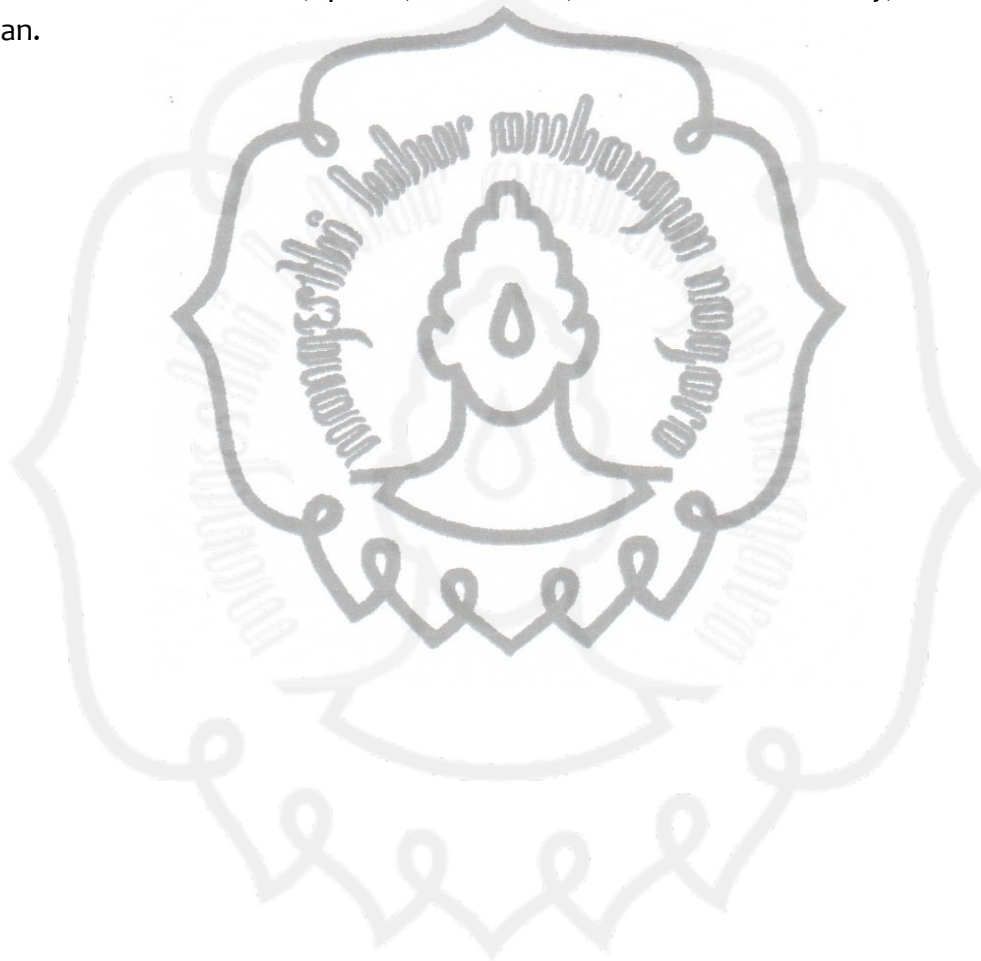
Korea Selatan telah sering menggunakan istilah *middle power* dalam wacana politiknya. Korea Selatan menggunakan istilah tersebut untuk mendefinisikan aspirasinya dalam mempengaruhi hubungan internasional dan menilai perilaku kebijakan luar negerinya. Istilah Korea Selatan sebagai negara *middle power* pertama kali dinyatakan oleh Roh Tae Woo pada tahun 1991 yang mana perilaku *middle power* tersebut dicerminkan dalam keterlibatan Korea Selatan pada multilateralisme dibawah kerangka *Northern Policy*. Pada masa pemerintahan Kim Young Sam, perilaku *middle power* dari Korea Selatan dicerminkan melalui keterlibatan Korea Selatan untuk pertama kalinya dalam operasi pasukan pejaga perdamaian di Somalia pada tahun 1993-1994. Dibawa administrasi Kim Dae Jung, perilaku *middle power* Korea Selatan ditunjukkan melalui *Sunshine Policy*. Pada masa kepemimpinan Lee Myung Bak, perilaku *middle power* ditunjukkan pada partisipasi Korea Selatan sebagai tuan rumah dalam *2010 G20 Summit, the Fourth High-Level Forum on Aid Effectiveness* pada 2011, *the National Security Summit* pada tahun 2012, dan sekertariat dari *Global Climate Fund* pada 2012. Sedangkan dibawah pemerintahan Moon Jae In, Korea Selatan memiliki kebijakan luar negeri baru yaitu *New Southern Policy (NSP)*. NSP ini dapat menjadi sarana bagi Korea Selatan dalam melaksanakan peran *middle power*-nya terhadap ASEAN.

Skripsi ini bertujuan untuk medeskripsikan peran Korea Selatan sebagai negara *middle power* di ASEAN melalui implementasi NSP. NSP merupakan kebijakan luar negeri pertama dari Korea Selatan yang berfokus pada ASEAN. Oleh karena itu, penting untuk diketahui cara Korea Selatan mengimplementasikan kebijakan tersebut. Penulis meneliti permasalahan yang diangkat melalui sumber seperti *e-booklet of New Southern Policy* dari *the Mission of ROK to ASEAN*, data statistik dari badan/institusi internasional, pemerintah Korea Selatan dan ASEAN, berbagai artikel jurnal, buku dan artikel dari internet. Data yang dihimpun oleh penulis dianalisis dengan menggunakan Model Miles dan Huberman melalui tiga alur kegiatan; reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kerangka konseptual yang digunakan oleh penulis adalah peran *assembler* dengan pendekatan neoliberalisme. Metode kualitatif non-interaktif (kualitatif analitis) digunakan oleh penulis untuk menganalisis kasus yang diangkat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan implementasi peran Korea Selatan sebagai negara *middle power* terhadap ASEAN melalui NSP.

Melalui skripsi ini dapat disimpulkan bahwa Korea Selatan sebagai negara *middle power* telah menerapkan perannya sebagai *assembler* terhadap ASEAN melalui NSP. Hal ini ditunjukkan melalui pemenuhan lima sifat *assembler*

oleh Korea Selatan, yaitu membangun dan/atau menciptakan kepercayaan diantara negara anggota sebelum mendirikan badan/institusi kerjasama kawasan, membentuk badan/institusi kerjasama, berpartisipasi dalam kerjasama multilateral atas nama kepentingan regional, mengembangkan dan/atau menggunakan ketetapan institusi/badan untuk menyelesaikan konflik antara negara anggota kawasan serta mendorong prinsip non-intervensi dan kesetaraan anggota, dan mendukung hadirnya kerjasama sebagai sarana untuk mencapai tujuan bersama.

Kata Kunci: Middle Power; peran; assembler; New Southern Policy; Korea Selatan.



ABSTRACT

RETNANINGTYAS PUSPITASARI, NIM. Do416052, thesis titled **Analisis Peran Middle Power Korea Selatan terhadap ASEAN melalui New Southern Policy**, International Relations Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

South Korea has often used the middle power term in its political discourse. South Korea used middle power to define its aspiration in influencing the international relations and evaluate its foreign policy behavior. Roh Tae Woo is the first person or high-official that used the term South Korea is a middle power country in the 1991. The middle power behavior of South Korea during his presidency reflected on its participation on multilateralism under the Northern Policy framework. Under Kim Young Sam administration, South Korea showed its middle power behavior through its first participation on the peacekeeping operations to Somalian in 1993-1994. While during the presidency of Kim Dae Jung, South Korea's middle power behavior reflected on the implementation of Sunshine Policy. South Korea showed its middle power behavior through its participation on hosting the 2010 G20 Summit, *the Fourth High-Level Forum on Aid Effectiveness* on 2011, *the National Security Summit* on 2012, and hosting the Secretariat of *Global Climate Fund* on 2012. Then under the leadership of Moon Jae In, South Korea launched a new foreign policy titled New Southern Policy (NSP). This new foreign policy can be utilized as a vehicle for South Korea to exercise its middle power role towards ASEAN.

This study aimed to describe the role of South Korea as a middle power country towards ASEAN through the implementation of NSP. NSP itself is the first foreign policy of South Korea that put ASEAN as the center of its goals. Thus, the author consider the importance of knowing the implementation of NSP. The author obtained the data from the seperti e-booklet of New Southern Policy dari the Mission of ROK to ASEAN, statistic from the international, South Korean and ASEAN institutions/agencies, journal articles, books, and internet articles. The author analyzed the data obtained with the Miles and Huberman model of analysis which consist of three flows activities; data reduction, data display, and conclusion drawing or verification. Assembler role with neoliberalism approach is used by the author as the conceptual framework. The author used qualitative non-interactive (qualitative analytic) to analyze the problem raised. The result of the study is expected to describe the implementation of South Korea's middle power role towards ASEAN through NSP.

This study concluded that South Korea as a middle power country has exercised its role as an assembler towards ASEAN through NSP. This statement proven by the compliance of all five characters of an assembler. Those five characters stated as follows: build a trust between the member countries before establishing regional institution/agency, establish a regional institution/agency, participate in the multilateral cooperation in the name of

regional interest, develop and/or utilize the provisions of institution/agency to resolve the dispute between member countries as well as promote the non-intervention and membership equality principle, and encourage the establishment of cooperation to attain the collective goals.

Keywords: Middle Power; role; assembler; New Southern Policy; South Korea.



commit to user

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

A. DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Peran <i>Middle Power</i> | 22 |
| Tabel 2. Directions for Promoting the New Southern Policy | 38 |
| Tabel 3. Alokasi Sumbangan Beras Korea Selatan melalui APTERR dalam Program Tier 3 | 78 |
| Tabel 4. Pendidikan dan Keterampilan ASEAN-4 | 96 |

B. DAFTAR GRAFIK

| | |
|--|----|
| Grafik 1. Investasi (OFDI) Korea Selatan Kepada ASEAN | 66 |
| Grafik 2. Jumlah Perusahaan Baru Korea Selatan yang Berinvestasi di ASEAN | 67 |
| Grafik 3. Ekspor dan Impor Korea Selatan Kepada ASEAN | 67 |
| Grafik 4. Persebaran ODA Korea Selatan | 93 |
| Grafik 5. Persentase Persebaran ODA Korea Selatan | 93 |

PERNYATAAN SKRIPSI OTENTIK

Yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : RETNANINGTYAS PUSPITASARI
NIM : D0416052
Program Studi : Hubungan Internasional

Dengan menyebut nama Tuhan Yang Maha Esa dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Peran *Middle Power* Korea Selatan terhadap ASEAN melalui *New Southern Policy*” merupakan penulisan otentik karya saya sendiri yang belum pernah diajukan oleh peneliti lain, baik untuk memperoleh gelar kesarjanaan maupun dimuat sebagai artikel jurnal di Jurnal maupun surat kabar. Seluruh kutipan, pendapat, opini, dan tulisan yang ada dalam skripsi ini yang bukan merupakan pendapat saya sendiri telah dicantumkan sumbernya secara lengkap dan bertanggung jawab melalui catatan akhir (*end-note*). Seluruh sumber referensi juga telah dicantumkan pada daftar pustaka. Apabila kelak dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya diatas tidak benar dan karya skripsi saya tidak otentik maka saya bersedia untuk menerima sanksi yang berlaku dan sesuai dengan hukum.

Surakarta,

Hormat saya,

Yang Menyatakan,



Retnaningtyas Puspitasari

commit to NIM. D0416052

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| UCAPAN TERIMAKASIH | vii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR TABEL DAN GRAFIK | xiii |
| PERNYATAAN SKRIPSI OTENTIK | xiv |
| DAFTAR ISI | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan dan Batasan Masalah | 11 |
| C. Tujuan Penelitian | 12 |
| D. Manfaat Penelitian | 12 |
| E. Studi Literatur | 13 |
| F. Kerangka Konseptual | 21 |
| G. Metode Penelitian | 25 |
| H. Sistematika Penulisan | 31 |
| BAB II PENYAJIAN DATA | 37 |
| BAB III PEMBAHASAN | |

| | |
|---|-----|
| A. Membangun dan/atau Menciptakan Kepercayaan di antara Negara Anggota Kawasan Sebelum Membentuk Badan/Institusi | 64 |
| B. Pembentukan Badan/Institusi Kerjasama Kawasan | 71 |
| C. Berpartisipasi dalam Kerjasama Multilateral atas nama Kepentingan Regional | 74 |
| D. Mengembangkan dan/atau menggunakan ketentuan institusi/badan untuk menyelesaikan konflik antar Negara Anggota Kawasan yang Mendorong Prinsip Non-intervensi dan Kesetaraan Anggota | 78 |
| E. Mendukung Hadirnya Kerjasama sebagai Sarana untuk Mencapai Tujuan Bersama | 83 |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 105 |
| B. Saran | 107 |
| DAFTAR PUSTAKA | 112 |